

Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Bagi Siswa SMAN 2 Rumbio Jaya

Raja Syamsidar*, Alvi Puspita, TM Sum

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru

E-mail: rajasyamsidar@unilak.ac.id

Abstract

The Science and Technology Program for the Community (IbM) that the team carried out was Improving the Intensive Reading Ability for Students of SMA N 2 Rumbio Jaya. The target to be achieved is to increase the intensive reading ability of the students of SMA N 2 Rumbio Jaya. As an additional value to be obtained, namely increasing the literary insight of the trainees because the reading material chosen by the team is the short story Helvy Tiana Rosa. The method used by the team to achieve this target is the lecture method, question and answer method and practice.

Keywords : Intensive Reading, SMA N 2, Rumbio Jaya, Kampar

Abstrak

Program Iptek bagi Masyarakat (IbM) yang tim lakukan adalah *Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Bagi Siswa SMA N 2 Rumbio Jaya*. Target yang ingin dicapai yakni meningkatnya kemampuan membaca intensif siswa SMA N 2 Rumbio Jaya. Sebagai nilai tambahan yang ingin diperoleh yaitu bertambahnya wawasan sastra peserta pelatihan karena materi bacaan yang dipilih oleh tim adalah cerpen Helvy Tiana Rosa. Metode yang tim lakukan untuk mencapai target tersebut adalah metode ceramah, tanya jawab dan praktek.

Kata Kunci: Membaca Intensif, SMA N 2, Rumbio Jaya

Pendahuluan

Salah satu keterampilan yang penting dimiliki dan diasah adalah keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa terdiri dari empat hal, yaitu membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Keempat keterampilan ini sangat berkaitan kelindan satu sama lain. Untuk menulis diperlukan sekali proses membaca. Ketika membaca maka biasanya akan dibutuhkan pula proses menulis, seperti menulis sinopsis, catatan ringkas atau review dari apa yang dibaca. Begitu juga dengan proses menyimak dan berbicara. Ketika berbicara kita butuh sumber ide. Sumber ide bisa diperoleh dari proses menyimak atau dari juga dari membaca.

Keterampilan berbahasa termasuk salah satu keahlian dasar yang sangat dibutuhkan, baik dalam dunia kerja maupun bermasyarakat. Pengembangan kepribadian seseorang bisa dilakukan dengan terus menerus mengasah keterampilan berbahasa ini. Namun, banyak kasus ditemukan bahwa kesadaran terhadap pentingnya keterampilan berbahasa masih rendah. Salah satu contoh adalah apa yang tim alami di kampus. Tidak banyak mahasiswa yang mampu menulis dengan baik. Hal tersebut berhubungan pula dengan tidak banyaknya mahasiswa yang memiliki pola pikir kuat dan terarah, karena proses menulis erat kaitannya dengan membentuk pola pikir. Fenomena tersebut menjadi tanda tanya bagi tim. Berdasarkan hasil tukar pandang maka asumsi

sementara kami bahwa penyebab hal tersebut adalah belum tertanamnya minat baca yang kuat pada diri mahasiswa. Dengan kata lain, keterampilan menulis menjadi bermasalah karena keterampilan membaca juga bermasalah. Lalu, bagaimana solusinya? Dari mana mesti memulai?

Kesadaran literasi dari dini adalah salah satu solusi. Bagaimana menciptakan tradisi baca tulis di lingkungan terdekat baik di rumah maupun di sekolah. Kegiatan-kegiatan peningkatan membaca, menulis, berbicara dan menyimak di sekolah juga merupakan salah satu solusi. Atas dasar hal tersebut maka tim melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan membaca intensif bagi siswa SMA N 2 Rumbio Jaya.

Membaca intensif adalah kegiatan membaca yang dilakukan secara cermat dan teliti terhadap teks yang dibaca. Membaca intensif ini diterapkan dalam upaya mencari informasi secara detail atau diterapkan pada pencarian informasi sebagai bahan diskusi. Kegiatan membaca intensif ini tergolong pada level membaca pemahaman. Pengetahuan, pemahaman serta praktek membaca intensif sangat perlu dibagikan dan dilaksanakan atau bahkan ditradisikan bagi siswa level Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Jika tingkat pemahaman dan praktek membaca intensif sudah bagus maka akan sangat berpengaruh pada pengembangan kemampuan menulis, khususnya pada pembentukan pola pikir yang kuat dan terarah.

SMA N 2 Rumbio Jaya beralamat di Jl. Transmigrasi, Desa Simpang Petai, Kecamatan Rumbio Jaya. Berdasarkan bincang-bincang dengan Kepala Sekolah tersebut Bapak Kamarudin, S.Pd, diperoleh informasi bahwa tingkat keikutsertaan siswa dalam lomba-lomba kepenulisan sangat minim bahkan tidak ada sama sekali. Misal, pada ajang FLS2N, sekolah tersebut hanya mengikuti satu cabang lomba yaitu lomba nyanyi solo. Hal ini mengindikasikan bahwa persoalan penulisan kreatif atau pun juga hal lain yang berkenaan dengan sastra semisal pembacaan puisi, belumlah memperoleh perhatian dan mendapat porsi bimbingan yang semestinya. Padahal, jika kita merunut pada teori kecerdasan yang dipaparkan oleh Prof. Howard Gardener (seorang ahli riset dari Amerika), bahwa jenis kecerdasan anak bisa digolongkan menjadi delapan. Salah satu kecerdasan tersebut adalah kecerdasan linguistik. Jika kecerdasan ini diasah dengan baik maka anak berpotensi menjadi individu yang sukses dalam bidang yang berhubungan dengan bahasa (komunikasi baik lisan maupun tulisan).

Pendekatan Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dilakukan kepada siswa SMA N 2 Rumbio Jaya. Jumlah siswa yang mengikuti pelatihan ini 12 orang. Pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahap sebagai berikut.

1. Ceramah dan diskusi

Pada sesi ini, tim memberikan materi tentang pengertian, ciri, tujuan dan cara membaca intensif. Setelah itu, tim melakukan proses tanya jawab dan diskusi dengan peserta pelatihan

2. Latihan

Di sesi ini para peserta melakukan praktek membaca intensif. Para peserta diberikan sebuah teks bacaan disertai beberapa pertanyaan yang harus dijawab berkenaan dengan isi teks yang mereka baca. Teks yang diberi yaitu cerpen *Ketika Mas Gagah Pergi* karya Helvy Tiana Rosa.

3. Monitoring dan Evaluasi

Pada tahapan ini, tim pengabdian mengumpulkan jawaban yang para siswa. Tahapan ini juga mengukur pemahaman siswa secara komprehensif dan juga untuk menarik kesimpulan atas kegiatan yang telah dilakukan

Pelaksanaan Program

Dari kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim maka diperoleh beberapa hal. Pertama, tingkat membaca intensif siswa yang ikut pelatihan berada di level sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban para peserta atas soal yang diberikan tim. Namun demikian, kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan keterampilan berbahasa perlu dilakukan lagi. Capaian akhirnya adalah terbentuknya para siswa yang kelak jadi mahasiswa yang mampu menulis.

Gambar 1. Pembukaan Kegiatan IbM



Pada kegiatan ini jumlah peserta pelatihan adalah 12 orang. Lokasi pelatihan berlangsung di ruang kelas. Pelatihan berlangsung dalam dua sesi. *Pertama*, pemaparan materi. Sesi pertama ini dimulai dengan memberikan materi seputar apa itu membaca intensif, jenis-jenis membaca beserta contohnya. Pemaparan materi berlangsung selama 30 menit dan dilanjutkan dengan diskusi tanya-jawab. *Kedua*, pelatihan atau praktik membaca intensif.

Sesi kedua merupakan pokok yang hendak dicapai pada kegiatan ini. Peserta diberi teks cerpen *Ketika Mas Gagah Pergi* karya Helvy Tiana Rosa. Mereka diberi batasan waktu 30 menit untuk menyelesaikan bacaan tersebut. Setelah itu peserta diminta untuk menjawab beberapa poin pertanyaan tentang teks yang telah dibaca. Waktu yang diberi untuk menjawab pertanyaan selama 20 menit.

Gambar 2. Peserta sedang menerima instruksi dari tim



Adapun pertanyaan yang diberikan kepada peserta berkenaan dengan teks cerpen *Ketika Mas Gagah Pergi* adalah sebagai berikut :

1. Sebutkan nama-nama tokoh dalam cerpen *Ketika Mas Gagah Pergi* (1 poin)
2. Sebutkan latar tempat dalam cerpen *Ketika Mas Gagah Pergi* (1)
3. Apa peristiwa yang terjadi dalam cerpen *Ketika Mas Gagah Pergi* (2.5 poin)
4. Tuliskan poin-poin penting dari cerpen *Ketika Mas Gagah Pergi* (2.5) poin)
5. Tuliskan penilaian Anda terhadap kisah dalam cerpen *Ketika Mas Gagah Pergi* (3 poin)

Hasil penilaian dari jawaban para peserta dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Penilaian Peserta

No.	Kode Nama Peserta	Standar Penilaian					Jumlah Skor (10)
		Soal 1 (1)	Soal 2 (1)	Soal 3 (2.5)	Soal 4 (2.5)	Soal 5 (3)	
1.	Helmi Erdawati	1	1	2	2	2	80
2.	Sefti Hayati Fitri	1	1	1.5	2	2	75
3.	Fitri Rahmi	1	1	2.5	2.5	2.5	95
4.	Lia Rahmayani	1	1	2	2	3	90
5.	Nurhasni Zainal	1	1	2	2	2	80
6.	Zikri Ahmad Jumadil	1	1	1.5	2	2	75
7.	Annisa Fitria	1	1	2	2	2	80
8.	Fitra Madani	1	1	1.5	2	2	75
9.	Sylvi Yunita	1	1	2	2.5	2.5	90

Putri							
10.	Ulul Azmi	1	1	2	2	2	80
11.	Fadhil Hidayat	1	1	1.5	2	2	75
12.	Adri Syahputra	1	1	2	1.5	2	75
	Jumlah	12	12	20.5	24.5	24	
	Rerata	1	1	1.7	2.04	2	7.74

Dari tes yang dilakukan pada para peserta maka poin rata-rata yang diperoleh yaitu 7.74. Rentang 7.74 termasuk ke dalam kategori sedang dan perlu ditingkatkan lagi.

Refleksi Capaian Program

Setelah melakukan pelatihan, tim mengambil kesimpulan bahwa kemampuan membaca intensif pada siswa SMA N 2 Rumbio Jaya tergolong dalam kategori sedang sehingga memang masih diperlukan kegiatan-kegiatan literasi berikutnya agar skill keterampilan berbahasa mereka semakin meningkat.

Penutup

Melihat dan menimbang situasi di lapangan di mana siswa-siswi khususnya SMA N 2 Rumbio Jaya cukup potensial dan pihak sekolah juga bersikap terbuka maka tim merasa perlu untuk melakukan kerjasama lanjutan yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan kemahiran berbahasa.

Daftar Pustaka

- <https://blog.ruangguru.com/perbedaan-metode-membaca-intensif-dan-ekstensif>
- <https://www.dosenpendidikan.co.id/membaca-intensif/>
- <http://ejournal-s1.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/indonesia/article/view/1816>
- <https://ojs.unud.ac.id/index.php/linguistika/article/view/50635/30012>